

Motivasi dan Strategi Sukses Meningkatkan Minat Siswa SMK 1 Muhammadiyah Semarang untuk Melanjutkan Studi

Arista Fitri Diana¹, Wulan Bhakti Pertiwi², Nova Putri Ardelia³

Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang

Jl. Prof. Dr. Hamka No. KM. 1, Tambakaji, Kec. Ngliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

email: arista.fitri@itesa.ac.id

Received 26 March 2025; Revised -; Accepted for Publication 7 April 2025; Published 30 July 2025

Abstract — Higher education plays a crucial role in improving the quality of human resources and expanding career opportunities. However, many vocational high school (SMK) students face challenges in understanding higher education pathways, including admission requirements, suitable study programs, and available scholarship opportunities. This community service activity aims to enhance the awareness and interest of students at SMK Muhammadiyah 1 Semarang in pursuing higher education. Through lectures and interactive discussions, students gain a deeper understanding of the benefits of higher education, various university admission pathways, and strategies for selecting study programs aligned with their expertise. Additionally, this program emphasizes the importance of developing soft skills such as communication, time management, and leadership, which will help students adapt to higher academic environments. With this initiative, it is expected that students at SMK Muhammadiyah 1 Semarang will become more motivated, confident, and prepared to pursue higher education and achieve a brighter future.

Keywords — Higher Education, Motivation, Soft Skills, Career Planning, Community Service.

Abstrak— Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membuka peluang karier yang lebih luas. Namun, masih banyak siswa SMK yang menghadapi kendala dalam memahami jalur pendidikan tinggi, termasuk persyaratan masuk, program studi yang sesuai, serta peluang beasiswa yang tersedia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif, siswa diberikan pemahaman mendalam mengenai manfaat pendidikan tinggi, berbagai jalur masuk perguruan tinggi, serta strategi dalam memilih program studi yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya pengembangan soft skills, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kepemimpinan, yang akan membantu mereka dalam beradaptasi di lingkungan akademik yang lebih tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang menjadi lebih termotivasi, percaya diri, dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi guna meraih masa depan yang lebih cerah.

Kata Kunci— Pendidikan Tinggi, Motivasi, Soft Skill, Perencanaan Karir, Pengabdian Masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membuka

peluang karier yang lebih luas [1]. Namun, masih banyak siswa SMK yang menghadapi berbagai kendala dalam memahami jalur pendidikan tinggi, termasuk persyaratan masuk, pemilihan program studi yang sesuai, serta akses terhadap beasiswa [2]. Di Indonesia, lulusan SMK sering kali dihadapkan pada pilihan untuk langsung memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi [3]. Akan tetapi, masih banyak dari mereka yang merasa ragu dalam mengambil keputusan ini karena berbagai faktor, termasuk keterbatasan informasi, kondisi ekonomi keluarga, serta anggapan bahwa lulusan SMK lebih diarahkan untuk bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan [4].

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan individu guna meningkatkan kualitas hidup serta daya saing bangsa [5]. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak sebagai upaya menciptakan generasi yang unggul, beriman, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman [6]. Keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada sistem yang diterapkan, tetapi juga pada kesadaran individu dalam melihat pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang bagi masa depan mereka.

Siswa SMK memiliki berbagai pilihan setelah lulus, seperti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti pelatihan atau kursus, mencari pekerjaan, atau bahkan memulai usaha sendiri [7]. Namun, bagi mereka yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, mereka dihadapkan pada tantangan dalam menentukan program studi yang tepat dan universitas yang sesuai dengan minat serta kompetensi mereka [8]. Selain itu, faktor ekonomi sering kali menjadi penghambat utama bagi siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan, mengingat sebagian besar dari mereka berasal dari keluarga dengan keterbatasan finansial [9]. Akibatnya, banyak siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi tetapi merasa kesulitan dalam mencari sumber pendanaan yang memadai. Beberapa di antara mereka berusaha mencari informasi mengenai beasiswa untuk dapat melanjutkan pendidikan tanpa harus terbebani oleh biaya kuliah [10].

Motivasi merupakan faktor utama dalam dunia pendidikan yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi [11]. Motivasi yang kuat dapat membantu siswa SMK dalam menentukan arah masa depan yang lebih baik serta memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan aspirasi mereka. Minat siswa dalam melanjutkan studi ke

perguruan tinggi merupakan langkah awal dalam mencapai kesuksesan akademik dan profesional. Minat tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pendorong utama dalam mengejar pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi keputusan mereka dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan potensi dan bakat mereka [12].

Sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung peningkatan motivasi dan minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pilihan program studi yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Kegiatan ini juga dirancang untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai jalur masuk perguruan tinggi, beasiswa yang tersedia, serta prospek karier di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang dapat memperoleh wawasan yang lebih baik dalam menentukan jalur pendidikan mereka, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk masa depan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan [13] dalam menghadapi tantangan di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga mereka lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia akademik serta profesional yang lebih kompetitif.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang memberikan informasi yang lebih jelas mengenai jalur masuk perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah siswa SMK yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi [14]. Program sosialisasi dan bimbingan akademik yang komprehensif mampu memberikan dampak positif terhadap tingkat kesiapan siswa dalam mengambil keputusan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi hambatan yang dihadapi oleh siswa SMK dalam merencanakan masa depan akademik dan karier mereka.

II. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui 5 tahapan yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap penutupan [14]. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

A. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dimulai dengan mengidentifikasi target utama, yakni siswa SMK Muhammadiyah 1 Semarang. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi mengenai kondisi lulusan serta peluang karier yang relevan dengan bidang keahlian yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, juga dilakukan identifikasi terhadap hambatan dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memperoleh informasi terkait melanjutkan studi ke

perguruan tinggi atau mencari peluang karier setelah kelulusan. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar untuk merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

B. Tahap Perencanaan

Tahap kedua adalah perencanaan, yang bertujuan untuk meningkatkan minat serta kesadaran siswa mengenai manfaat pendidikan tinggi. Pada tahap ini, disusun materi yang komprehensif tentang pendidikan tinggi, yang mencakup berbagai aspek seperti peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas individu, jalur masuk ke perguruan tinggi, serta data statistik mengenai profil lulusan pendidikan tinggi dan dampaknya terhadap peluang karir. Selain itu, disiapkan juga berbagai media dan sarana pendukung, seperti materi presentasi dan formulir umpan balik (*feedback*) yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

C. Tahap Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan, yang diawali dengan sesi pembukaan yang mencakup pengenalan tim pengabdian kepada siswa serta kegiatan *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan nyaman bagi peserta. Selanjutnya, dilakukan penyampaian materi utama yang meliputi pengenalan pendidikan tinggi, dampak pendidikan tinggi terhadap perkembangan karir, serta strategi yang dapat dilakukan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sesi ini dirancang agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi, sehingga mereka dapat menggali lebih dalam mengenai topik yang dibahas sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing.

D. Tahap Evaluasi

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahapan evaluasi dilakukan pengukuran pemahaman siswa melalui pengisian kuesioner. Analisis terhadap perubahan persepsi siswa terhadap pendidikan tinggi juga dilakukan untuk melihat dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu, tim pengabdian juga mengumpulkan *feedback* dari siswa maupun guru pendamping yang turut serta dalam kegiatan ini. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana metode penyampaian materi dan interaksi yang dilakukan oleh tim pengabdian efektif, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa depan.

E. Tahap Penutup

Tahap terakhir adalah penutup, yang mencakup analisis terhadap efektivitas program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi dan langkah perbaikan untuk program serupa di masa depan. Selain itu, seluruh dokumentasi kegiatan, seperti foto, video, dan laporan, diarsipkan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Dengan adanya dokumentasi ini, diharapkan program pengabdian serupa dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi lebih efektif dan memberikan

manfaat yang lebih besar bagi siswa yang menjadi sasaran kegiatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK 1 Muhammadiyah Semarang dengan peserta yang merupakan siswa siswi SMK 1 Muhammadiyah Semarang kelas XII sebanyak 46 siswa yang dilaksanakan di ruang Aula SMK 1 Muhammadiyah Semarang pada tanggal 17 Maret 2025 pukul 10.00-12.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan oleh moderator (Gambar 2).



Gambar 2. Pembukaan oleh Moderator

Selanjutnya narasumber menjelaskan tentang materi efektivitas belajar melalui pendidikan tinggi. Penjelasan dimulai dari manfaat dan tujuan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi dari jenjang SMK, peluang karir bagi siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, strategi untuk dapat melanjutkan kuliah, serta bagaimana jalur masuk kuliah dengan beasiswa. Penjelasan materi dibagi 2 sesi yang disampaikan oleh Dosen Prodi Sains Aktuaria ITESA Muhammadiyah Semarang (Gambar 3 & 4).



Gambar 3. Penjelasan Materi Sesi 1



Gambar 4. Penjelasan Materi Sesi 2

Adapun materi yang disampaikan terlihat pada Gambar 5. Materi disajikan dalam bentuk Presentasi dengan bahasa yang menarik dan lebih mudah untuk dipahami para siswa.



Gambar 5. Materi Pengabdian Kepada Masyarakat ITESA Muhammadiyah Semarang

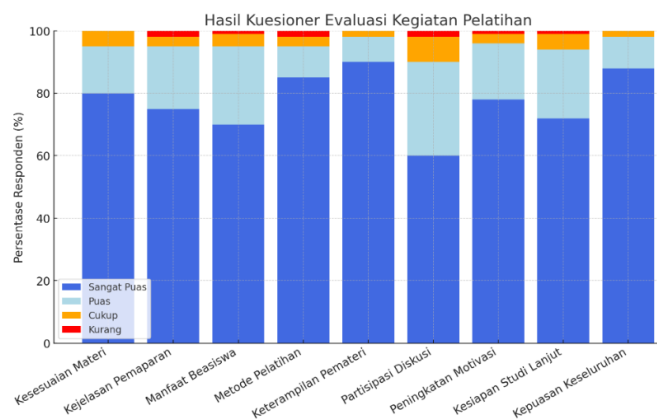
Selanjutnya ada sesi tanya jawab dan *ice breaking* bagi para siswa agar materi yang disampaikan lebih seru dan tidak membosankan (Gambar 6).



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab dan Ice Breaking

Selanjutnya di akhir sesi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian membagikan kuesioner evaluasi kegiatan pelatihan kepada para siswa. Kuesioner tersebut dijadikan bahan evaluasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Evaluasi berisi beberapa 9 pertanyaan, yang meliputi pertanyaan mengenai kesesuaian materi, kejelasan pemaparan, manfaat beasiswa, metode pelatihan, keterampilan pemateri, partisipasi diskusi, peningkatan motivasi, kesiapan studi lanjut, dan kepuasan kegiatan secara keseluruhan. Berikut hasil kuesioner evaluasi kegiatan yang disajikan dalam Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek pelatihan yaitu sebagai berikut.

Tingkat Kepuasan Tinggi

- 80% siswa atau lebih menyatakan sangat puas terhadap kesesuaian materi, metode pelatihan, serta keterampilan pemateri.
- 75% siswa menilai kejelasan pemaparan materi sangat baik.
- 88% siswa secara keseluruhan puas dengan pelatihan yang diberikan.

Aspek yang Masih Perlu Ditingkatkan

- 30% siswa menyatakan partisipasi diskusi masih perlu ditingkatkan.
- 25% siswa merasa informasi tentang beasiswa masih bisa lebih diperjelas.

Dampak Pelatihan terhadap Motivasi Siswa

- 78% siswa merasa lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah mengikuti pelatihan.
- 72% siswa merasa lebih siap untuk menghadapi studi lanjut.

Selanjutnya setelah dilakukan survey kepuasan bagi siswa, kegiatan ditutup dengan foto bersama Guru dan siswa SMK 1 Muhammadiyah Semarang (Gambar 12).



Gambar 8. Foto Bersama

IV. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa SMK 1 Muhammadiyah Semarang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi kegiatan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek pelatihan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan kesadaran serta motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, beberapa aspek seperti diskusi interaktif dan penyampaian informasi beasiswa dapat lebih dimaksimalkan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang. Diharapkan, dengan adanya program serupa yang berkelanjutan, lebih banyak siswa SMK 1 Muhammadiyah Semarang yang termotivasi untuk merencanakan masa depan akademik mereka dengan lebih baik. Selain itu, pendampingan lebih lanjut, seperti bimbingan karier dan informasi beasiswa, dapat menjadi langkah strategis untuk semakin meningkatkan angka partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Williardani, M., Tambunan, I. B., Napitupulu, B. P., Manday, C. C. R., & Rezeki, N. S. (2023). Sosialisasi Perguruan Tinggi di Industri Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Hotel Fave S. Parman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Agung*, 3(2), 34–40
- [2] Hidayat, R., Mukhlisin, A., Siregar, M. F. Z., Darmila, L., Nasution, H. S., & Astarani, T. F. (2025). Peningkatan Pemahaman Dan Pandangan Kedepan Terkait Pendidikan Tinggi Bagi Santri di Pesantren Raudhatul Jannah Subulussalam. *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 29–37.
- [3] Makhrisa, R., & Pradikto, S. (2025). Analisis Peran Lingkungan Sosial Terhadap Minat Peserta Didik dalam Memilih Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), 78–98
- [4] Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Perpajakan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21–26.

- [5] Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme Perencanaan Studi Lanjut Siswa Madrasah Aliyah Swasta Persiapan Medan. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40–55.
- [6] Cristiana, E. (2021). Digitalisasi pendidikan ditinjau dari perspektif hukum. *Edelweisia Cristiana*, (3), 58–66.
- [7] Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Karir Siswa Smk N 3 Metro Melalui Program Bmw. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(4), 225–233
- [8] Rois, F., Hasanah, R. N., Nisa, F., & Puspitasari, N. S. (2024). Pengembangan Karir Siswa di Era Digital Melalui Pendidikan dan Konseling di SMA Negeri 2 Ngawi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(11), 147–157.
- [9] Butar-Butar, D. S., Nugroho, A. R., & Gunawan, R. (2024). Strategi Konseling Kelompok Realitas untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Plus Pelita Nusantara. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 271–281.
- [10] Aprillia, L., & Muslimah, S. R. (2024). Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 21–40
- [11] F. Fahrurrazi, S. Setia, and P. Jayawardaya, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Melalui Metode Pembelajaran Interaktif,” *Bhs. dan Budaya*, vol. 2, no. 3, pp. 101–110, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776>.
- [12] Uyun, M. (2023). Meningkatkan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Communnity Development Journal*, 4(1), 358–362
- [13] F. E. W. Wiranata, Indah Sepwina Putri, and M. M. Christina, “Pelatihan Metode Ajar Efektif dan Pembuatan Modul Ajar pada Tenaga Volunter di Rumah Anak Pintar Indonesia (RAPI),” *J. Atma Inovasia*, vol. 3, no. 2, pp. 191–195, 2023, doi: 10.24002/jai.v3i2.6971
- [14] N. T. S. Saptadi, “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penciptaan Ruang Belajar Inklusif Berbasis Inovasi dan Kreativitas Teknologi di Era Digital,” *J. Atma Inovasia*, vol.5 no. 1, p-ISSN: 2775-9385 e-ISSN: 2775-9113
- [15] A. F. Diana and M. S. Madani, “Strategi Efektif Pengelolaan dan Analisis Data PT. Nusantara building Industries Dengan Microsoft Excel,” vol. 4, no. 2, pp. 72–82, 2024.

PENULIS



Arista Fitri Diana, M.Mat., Prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang.



Wulan Bhakti Pertiwi, M.M., Prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang.



Nova Putri Ardella, Prodi Sains Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang.